

BAB V

PEMBAHASAN

Membandingkan kebutuhan rak filing rekam medis di puskesmas di berbagai jurnal.

Filing merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah pengambilan berkas kembali. pengelolaan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukannya kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah didalam proses pengambilan berkas dari dalam tempat penyimpanan, mudah melakukan pengembalian berkas setelah digunakan, dapat melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, maupun biologi.

Berdasarkan hasil dari kelima jurnal yang telah di *review* dapat diketahui bahwa terdapat 5 jurnal yaitu jurnal 1 (Pujihastuti et al., 2020), jurnal 2 (Rudiansyah et al., 2020), jurnal 3 (Muhklis., 2020), jurnal 4 (Mathar et al., 2019), jurnal 5 (Maliang et al., 2019). Diketahui mempunyai kesamaan yakni kelima jurnal tersebut menjelaskan bahwa terdapat kurangnya rak rekam medis dan ruang yang kurang memadai maupun ketidak sesuaian penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan ilmu ergonomi.

Berdasarkan jurnal yang telah di *review* dapat diketahui bahwa jurnal 1 (Pujihastuti et al., 2020) menggunakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada jurnal tersebut menggunakan observasi dan wawancara. Pada jurnal 2 (Rudiansyah et al., 2020) menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada jurnal tersebut menggunakan wawancara dan observasi. Pada jurnal 3 (Muhklis., 2020)

menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada jurnal tersebut dengan menganalisis secara deskriptif. Pada jurnal 4 (Mathar et al., 2019) menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada jurnal tersebut menggunakan wawancara. Pada jurnal 5 (Maliang et al., 2019) menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada jurnal tersebut dengan wawancara langsung.

Berdasarkan kelima jurnal yang telah di *review* dapat disimpulkan bahwa kebanyakan jurnal yang di *review* terdapat kurangnya rak penyimpanan rekam medis maupun ketidaksesuaian penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan ilmu ergonomi, jurnal yang di *review* menggunakan jenis penelitian deskriptif. Faktor-faktor penyebab kurangnya rak penyimpanan rekam medis serta ketidaksesuaian penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan ilmu ergonomi tersebut yaitu pada jurnal 1 (Pujihastuti et al., 2020) yaitu desain pada rak penyimpanan yang tidak representatif terbuat dari bahan kayu dan beberapa pada section masih terdapat penggunaan besi yang mengakibatkan dokumen rekam medis mudah sobek saat pengambilan dan atau pengembalian dokumen rekam medis pada rak penyimpanan dokumen rekam medis, pada jurnal 2 (Rudiansyah et al., 2020) yaitu ruang penyimpanan berkas rekam medis masih terlalu sempit dan kurangnya ruang untuk tempat penyimpanan rak, pada jurnal 3 (Mukhlis., 2020) yaitu rak penyimpanan dokumen rekam medis yang terlalu tinggi dalam kondisi ini memungkinkan terjadinya ergonomi petugas filling sehingga saat petugas mengambil dokumen rekam medis membutuhkan alat bantu, pada jurnal 4 (Mathar et al., 2019) yaitu beberapa dokumen rekam medis yang disimpan dalam gudang sulit dijangkau saat proses retrieval maupun pengambilan karena jumlah kapasitas dokumen rekam medis yang tersimpan di rak tidak proporsional, pada jurnal 5 (Maliang et al., 2019) yaitu ruangan yang kurang memadai serta rak penyimpanan yang perlu ditambah. SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang penyimpanan

rekam medis di Puskesmas Tamalate Makassar sudah ada dan sesuai karena dikerjakan oleh petugas rekam medis dan kode urut disusun dan ditempel di rak penyimpanan berdasarkan kelurahan tempat tinggal pasien yang berada di lingkup Puskesmas Tamalate, setelah kode urut tersebut dilanjutkan angka terakhir nomor rekam medis pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN